

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral<sup>29</sup>.

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti<sup>30</sup>.

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian yang menjadi pusat perhatian.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pekanbaru. Melalui pengamatan berita di media online detik.com selama 3 bulan mulai dari tanggal 1 Maret sampai 31 Mei 2016.

<sup>29</sup>Dr.J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT Grasindo ,2010), 7.

<sup>30</sup>Dr. Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), 341.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## C. Unit Populasi dan Sampel

### 1. Unit Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>31</sup>. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, waktu atau tempat dengan sifat atau ciri yang sama<sup>32</sup>.

Unit populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita mengenai kasus Siyono di media online detik.com tanggal 1 Maret sampai 31 Mei dengan 3 kategori berita yaitu straight news, in depth news, dan talking news. Straight news adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa, In depth news merupakan laporan mendalam terhadap suatu berita, dan Talking news adalah berisikan pembicaraan seorang atau lebih tentang sebuah topik, atau pokok persoalan<sup>33</sup>.

Rincian dari seluruh berita mengenai kasus Siyono tersebut adalah berita kategori straight news sebanyak 15 berita, talking news sebanyak 131, dan in depth news sebanyak 0 berita. Total dari berita mengenai kasus Siyono dari tanggal 1 Maret sampai 31 Mei adalah 146 berita.

### 2. Unit Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>34</sup>. Pengambilan sampel sebagai salah satu langkah dalam penelitian penting artinya karena kesimpulan penelitian pada dasarnya adalah generalisasi dari sampel menuju populasi<sup>35</sup>.

Unit sampel dalam penelitian ini adalah berita tentang kasus Siyono kategori straight news sebanyak 15 berita dengan alasan pengambilan sampel ini

<sup>31</sup>Drs.H.Ardial, M.Si, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 336.

<sup>32</sup>Bambang Sunggono, S.H., M.S, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 118.

<sup>33</sup>Drs. A.S. Haris Sumadiria, M.Si, Ibid, 69.

<sup>34</sup>Drs.H.Ardial, Ibid, 336.

<sup>35</sup>Bambang Sunggono, S.H., M.S, Ibid, 120.

adalah berita kategori straight news lebih menggambarkan kondisi real kejadian dan langsung mengenai kasus Siyono.

#### D. Sumber data

Pada penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan dengan Pengumpulan berita-berita mengenai kasus Siyono pada media online detik.com.

#### E. Teknik pengumpulan data

Data penelitian komunikasi kualitatif pada dasarnya dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu data yang diperoleh dari interview, data yang diperoleh dari observasi, dan data yang berupa dokumen, teks, karya seni yang kemudian dinarasikan<sup>36</sup>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi dari seluruh berita mengenai kasus Siyono yang telah di *publish* di media online detik.com. Cara pengumpulan dokumentasi berita-berita tersebut yaitu dengan cara:

1. Men-copy seluruh berita di media online detik.com mengenai kasus Siyono.
2. Menyalin atau mengunduh alamat website berita mengenai kasus Siyono pada media online detik.com.

#### F. Validitas Data

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur<sup>37</sup>. Validitas data dalam penelitian komunikasi kualitatif lebih menunjuk pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti<sup>38</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sebagai cara untuk mendapatkan validitas data pada penelitian. Selain itu triangulasi juga merupakan

<sup>36</sup>Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*,(Yogyakarta: LKiS, 2008), 96.

<sup>37</sup>Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011) 187.

<sup>38</sup>Pawito, Ph.D, *Ibid*, 97.

upaya untuk menunjukkan bukti empirik untuk meningkatkan pemahaman terhadap realitas atau gejala yang diteliti. Triangulasi juga memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti<sup>39</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data, karena pada triangulasi ini menunjukkan upaya peneliti mengakses sumber-sumber data untuk menemukan kebenaran informasi dengan cara dokumentasi dari berita-berita mengenai kasus Siyono pada media *online* Detik.com.

## G. Teknik analisis data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan mencari dan mengatur secara sistematis berbagai data yang telah terhimpun untuk menambah pemahaman terhadap suatu obyek yang diteliti. Jadi, yang dimaksud dengan teknik analisis data yaitu suatu cara atau strategi yang ditempuh untuk mencari kesempurnaan suatu data dengan cara mengatur data secara sistematis dari berbagai data yang telah diperoleh guna untuk mendapatkan pemahaman dari suatu obyek yang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, mendalam, dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya dapat menghasilkan pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru<sup>40</sup>.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Dalam pendekatan menurut Pan dan Kosicki perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris<sup>41</sup>. Setelah data dikelompokkan maka analisis data disajikan dalam bentuk narative.

<sup>39</sup>Pawito, Ph.D, Ibid, 99.

<sup>40</sup>Adnan mahdi dan mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta ,2014), 134.

<sup>41</sup>Eriyanto, Ibid, 252.